

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan mengenai presentasi dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan hasil uji hipotesis.

### A. Gambaran Umum Penelitian

#### 1. Responden

Vario Owner Club Malang didirikan dan dikukuhkan pada 3 Maret 2007 dengan beranggotakan 30 orang anggota. Berpondasi persaudaraan dan kebersamaan antar sesama, VOC Malang ingin merangkul pengguna Vario se-Malang Raya untuk bersama mengangkat Kota Malang sebagai salah satu barometer otomotif di Indonesia.

Gambaran umum reponden pada penelitian ini diuraikan berdasarkan usia dan jenis kelamin. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi komunitas motor Vario Owner Club Malang sebanyak 31 orang.

Gambaran umum berdasarkan usia responden dijelaskan dengan tabel berikut ini:

Tabel 8  
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Statistics usia		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		24.45
Median		24.00
Mode		22
Std. Deviation		5.195
Minimum		17
Maximum		38

Dari tabel 8 gambaran umum responden berdasarkan usia di atas, dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang paling banyak berada pada usia 22 tahun, dan rata-rata

subjek penelitian berusia 24-25 tahun dari usia minimum 17 tahun dan maksimum 38 tahun.

Sedangkan gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu dari hasil penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa subjek penelitian 100% jenis kelamin laki-laki.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di tempat kopdar komunitas motor Vario Owner Club Malang yang beralamat di Dealer Honda Kartika Sari Jl. Jaks Agung Suprpto Nomor 54 Malang.

### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian didapat dari perhitungan statistik dari skor skala internalisasi norma dan *safety riding* yang dibagikan kepada subjek penelitian. Deskripsi hasil penelitian ini terdiri dari hasil uji reliabilitas dan validitas skala internalisasi norma dan *safety riding*. Selain itu hasil perhitungan tersebut dikategorisasikan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui tingkat internalisasi norma dan *safety riding* pada komunitas Vario Owner Club Malang.

#### 1. Validitas Skala Internalisasi Norma dan *Safety Riding*

Kevalidan masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pernyataan. Pada umumnya digunakan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01.

Tabel 9  
Validitas Skala Internalisasi Norma

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
X1*	46.9355	16.996	.134*
X2	46.7742	16.581	.297
X3	47.1290	16.049	.314
X4	47.8065	15.961	.284
X5	47.2903	16.613	.217
X6	47.5806	16.185	.222
X7	47.4194	15.585	.244
X8	46.8065	16.028	.439
X9	46.9032	16.090	.375
X10	46.8710	16.183	.302
X11	46.9677	16.299	.306
X12	46.9032	16.690	.217
X13*	47.4516	16.656	.134*
X14	48.4839	15.125	.316
X15	48.4839	13.591	.517
X16	48.4194	14.852	.294

Dari tabel 9 di atas dapat diketahui item skala internalisasi norma yang tidak valid dan dinyatakan gugur yaitu item nomor 1 dan 13. Di bawah ini akan dilampirkan tabel uji validitas skala internalisasi norma yang mana item nomor 1 dan 13 dihilangkan.

Tabel 10  
Validitas Skala Internalisasi Norma Yang Telah Diperbaiki

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
X2	40.0645	14.529	.277
X3	40.4194	14.118	.276
X4	41.0968	14.090	.236
X5	40.5806	14.585	.193
X6	40.8710	14.116	.214
X7	40.7097	13.946	.168
X8	40.0968	13.957	.437
X9	40.1935	14.161	.330
X10	40.1613	14.206	.272
X11	40.2581	14.265	.288
X12	40.1935	14.561	.218
X14	41.7742	12.714	.384
X15	41.7742	11.447	.557
X16	41.7097	12.346	.372

Sedangkan pada skala *safety riding* akan dilampirkan tabel uji validitas skala di bawah ini.

Tabel 11  
Validitas Skala *Safety Riding*

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
Y1	49.5161	19.791	.462
Y2	49.3548	19.503	.592
Y3	49.8065	19.695	.475
Y4	49.6452	19.303	.506
Y5	49.4839	19.325	.579
Y6	49.5484	18.856	.683
Y7	49.6129	19.845	.304
Y8	49.4839	19.591	.444
Y9	49.5484	19.256	.587
Y10	49.5806	19.585	.508
Y11	49.5484	19.256	.587
Y12	49.5806	19.252	.510
Y13	49.3548	19.970	.472
Y14	49.3871	19.912	.470
Y15	49.4516	18.723	.640

Dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pernyataan pada tabel 11 hasil uji validitas skala *safety riding* di atas dan dikatakan valid.

## 2. Reliabilitas Skala Internalisasi Norma dan *Safety Riding*

Instrumen penelitian dengan validitas yang baik belum tentu mempunyai reliabilitas yang baik, dan sebaliknya (Yuswianto, 2009). Untuk menentukan koefisien reliabilitas digunakan Cronbach Alpha. Skala pengukuran dikatakan mempunyai reliabilitas jika angka Cronbach Alpha positif dan  $> 0,6$ . Selain itu dapat digunakan kaidah reliabilitas menurut Guilford, yang telah dijelaskan pada tabel 7.

Tabel 12  
Uji Reliabilitas Skala Internalisasi Norma

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.679	.697	14

Dari tabel 12 di atas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha skala internalisasi norma 0.679. Sehingga dapat disimpulkan skala internalisasi norma cukup reliabel.

Tabel 13  
Uji Reliabilitas Skala *Safety Riding*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.869	.873	15

Dari tabel 13 di atas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha skala *safety riding* 0.869. Sehingga dapat disimpulkan skala *safety riding* reliabel.

### 3. Kategorisasi Tingkat Internalisasi Norma dan *Safety Riding* Pada Komunitas Vario Owner Club Malang

Kategorisasi tingkat internalisasi norma dan *safety riding* pada komunitas Vario Owner Club Malang dijelaskan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 14

## Kategorisasi Tingkat Internalisasi Norma pada Vario Owner Club Malang

Item X	skor				Total
	1	2	3	4	
x2			7	24	31
x3		1	16	14	31
x4		11	17	3	31
x5		1	21	9	31
x6		7	18	6	31
x7	2	2	17	10	31
x8			8	23	31
x9			11	20	31
x10		1	8	22	31
x11			13	18	31
x12			11	20	31
x14	8	14	8	1	31
x15	9	13	7	2	31
x16	8	14	6	3	31
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>64</b>	<b>168</b>	<b>175</b>	<b>434</b>
<b>Prosentase</b>	<b>6.22%</b>	<b>14.75%</b>	<b>38.71%</b>	<b>40.32%</b>	<b>100.00%</b>

Dari tabel 14 dapat diketahui kategorisasi tingkat internalisasi norma pada Vario Owner Club Malang berada pada skor 4 yaitu sangat setuju sebesar 40.32% dengan total skor 175. Selain itu pada skor 3 yaitu setuju dengan total 168 (38.71%), skor 2 yaitu tidak setuju dengan total 64 (14.75%), dan pada skor 1 yaitu sangat tidak setuju sebesar 6.22% dengan total skor 27.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat internalisasi norma pada Vario Owner Club Malang tinggi dengan prosentase 40.32% yang menjawab sangat setuju dengan total skor 175.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat *safety riding* pada komunitas Vario Owner Club Malang, dijelaskan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 15

Kategorisasi Tingkat *Safety Riding* pada Vario Owner Club Malang

Item Y	skor				Total
	1	2	3	4	
y1			14	17	31
y2			9	22	31
y3		1	21	9	31
y4		1	16	14	31
y5			13	18	31
y6			15	16	31
y7	1		14	16	31
y8		1	11	19	31
y9			15	16	31
y10			16	15	31
y11			15	16	31
y12		1	14	16	31
y13			9	22	31
y14			10	21	31
y15		1	10	20	31
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>202</b>	<b>257</b>	<b>465</b>
<b>Prosentase</b>	<b>0.22%</b>	<b>1.08%</b>	<b>43.44%</b>	<b>55.27%</b>	<b>100.00%</b>

Dari tabel 15 dapat diketahui kategorisasi tingkat *safety riding* pada Vario Owner Club Malang berada pada skor 4 yaitu sangat setuju sebesar 55.27% dengan total skor 257. Selain itu pada skor 3 yaitu setuju dengan total 202 (43.44%), skor 2 yaitu tidak setuju dengan total 5 (1.05%), dan pada skor 1 yaitu sangat tidak setuju sebesar 0.22% dengan total skor 1.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat *safety riding* pada Vario Owner Club Malang tinggi dengan prosentase 59.22% yang menjawab sangat setuju dengan total skor 257.

### C. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara internalisasi norma dengan *safety riding* pada komunitas Vario Owner Club Malang.

Untuk menguji apakah terdapat hubungan antara internalisasi norma kelompok terhadap perilaku *safety riding* pada komunitas Vario Owner Club Malang, peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang didapatkan menunjukkan ada hubungan atau tidak pada taraf korelasi yang telah ditentukan. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Adapun dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21.00, dan berikut ini adalah hasil perhitungan data yang dimaksud dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 16  
Hasil Uji Korelasi

		Internalisasi Norma	Safety Riding
Internalisasi Norma	Pearson Correlation	1	.275
	Sig. (1-tailed)		.067
	N	31	31
Safety Riding	Pearson Correlation	.275	1
	Sig. (1-tailed)	.067	
	N	31	31



Berdasarkan hasil tabel 16 dapat diketahui taraf koefisien korelasi dengan menggunakan *Product Moment* dari Pearson sebesar 0,275 dan bernilai positif (+), dimana nilai korelasi 0,275 mendekati 1. Koefisien korelasi menunjukkan besarnya nilai korelasi dan jenis/arah korelasi. Besarnya korelasi antara internalisasi norma dengan *safety riding* yang didapatkan yaitu sebesar 0,275. Sedangkan nilai korelasi yang bernilai positif, menunjukkan bahwa variabel-variabel berkorelasi positif, yaitu jika variabel yang satu meningkat, maka variabel lainnya cenderung mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa jika internalisasi norma seseorang tinggi, maka *safety riding*nya juga cenderung tinggi. Selain itu diketahui bahwa taraf signifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0,067 dimana  $0,067 > 0,05$ . Dengan demikian hubungan antara internalisasi norma dengan *safety riding* pada komunitas Vario Owner Club Malang tidak signifikan.

Dengan demikian, **hipotesis** yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara internalisasi norma dengan *safety riding* pada komunitas Vario Owner Club Malang **ditolak**.

Dengan ditolaknya hipotesis, berarti dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara internalisasi norma dengan *safety riding* pada komunitas Vario Owner Club Malang.

#### **D. Pembahasan**

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ada tidak ada hubungan yang signifikan antara internalisasi norma dengan *safety riding* pada komunitas Vario Owner Club Malang. Sedangkan taraf signifikan yang menunjukkan bahwa hubungan antara internalisasi norma dengan *safety riding* pada komunitas Vario Owner Club

Malang tidak signifikan, meskipun keduanya memiliki korelasi positif yang diketahui dari diketahui nilai taraf koefisien korelasi yang bernilai positif (+).

Perlu diperhatikan pula perbedaan antara signifikansi statistik (*statistical significance*) dan signifikansi praktis (*practical significance*). Kedua signifikansi ini tidak selalu memiliki makna yang seiring. Signifikansi statistik memang dapat dihitung dan karenanya dapat ditunjukkan secara objektif, namun dari sisi praktis, adanya signifikansi praktis perlu dilandasi oleh pertimbangan akal (Azwar, 2005). Hal itu antara lain dikarenakan signifikan-tidaknya suatu statistik yang diuji tergantung antara lain pada ukuran sampel (n) dan variabilitas data.

Ukuran sampel yang diambil pada penelitian ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi taraf signifikan pada hasil penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi komunitas motor Vario Owner Club Malang sebanyak 31 orang, yang mana ukuran sampel 31 orang mempengaruhi ketidak-signifikannya hasil penelitian ini.

Dalam tindakan mematuhi norma-norma kelompok tanpa dipaksa itu dapat dikatakan bahwa orang yang bersangkutan telah menginternalisasi norma-norma kelompoknya (*internalisation of group-norms*). Dengan kesadarannya sendiri, ia mematuhi norma-norma kelompok sebagai norma-normanya sendiri (Gerungan, 2009; 107). Pada komunitas motor Vario Owner Club Malang ini didasari oleh norma kelompok yang memiliki tingkat persaudaraan tinggi, dan berbeda dengan komunitas motor lainnya. Dari tabel distribusi frekuensi dapat diketahui kategorisasi tingkat internalisasi norma pada Vario Owner Club Malang tinggi. Dan dari hasil kategorisasi tingkat *safety riding* pada Vario Owner Club Malang tinggi pula.

Sedangkan nilai korelasi yang didapat bernilai positif (+) menunjukkan bahwa variabel-variabel berkorelasi positif, yaitu jika variabel yang satu meningkat, maka variabel lainnya cenderung mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa jika internalisasi norma seseorang tinggi, maka *safety riding*nya juga cenderung tinggi.

